



Peran Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD

Unik Kurniawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana

*Corresponding email : kurniawatiunik@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang dilakukan dengan metode dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran yang dilakukan orang tua yang dapat memengaruhi kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar kelas 2. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua siswa. Perkembangan kemampuan membaca siswa tidak lepas dari peran orang tua. Dimana orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi perkembangan siswa terutama dalam hal ini adalah kemampuan membaca. Siswa memiliki kemampuan membaca yang baik dan memadai jika mendapatkan motivasi dan dorongan dari orang tua. Ketika siswa memiliki peluang untuk berkembang, memiliki antusias yang tinggi dalam belajar, namun karena kurangnya dukungan dari orang tua akan menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan siswa, terutama dalam hal membaca. Karena membaca merupakan jendela dunia, diharapkan orang tua mampu memberikan dukungan untuk mereka berkembang dengan baik.

Kata Kunci: *peran orang tua, kemampuan membaca*

Abstract

This research is a library research conducted by the documentation method that aims to find out the extent of the role of parents who can influence the ability to read students at the elementary school level of class 2. The subject in this study are students and parents of students. The development of students' reading skills is inseparable from the role of parents. Where parents is one factor that is very influential for student development, especially in this case is the ability to read. Students have good and adequate reading skills if they get motivation and encouragement from parents. When students have the opportunity to develop, have high enthusiasm in learning, but due to lack of support from parents will lead to underdevelopment of students' abilities, especially in terms of reading. Because reading is a window to the world, parents are expected to be able to provide support for their well-developed.

Key Words: *parental role, reading ability*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dilakukan di sekolah dasar. Mulyono(2008) mengatakan bahwa membaca erat kaitannya dengan adanya pengenalan simbol-simbol bahasa tulis dimana ini merupakan stimulus yang digunakan sebagai pembantu dalam proses mengingat tentang apa yang dibaca. Dijelaskan pula oleh Tarikgan(2008: 7) bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Selanjutnya menurut Dalman (2017:7), membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi bermakna.

Membaca menjadi komponen prioritas karena merupakan pintu gerbang untuk memahami berbagai konsep keilmuan di sekolah. Atau bisa dikatakan membaca merupakan modal utama untuk membuka jendela dunia. Artinya, dengan kemampuan membaca, siswa dapat memahami konsep pengetahuan yang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Lerner (Abdurrahman Mulyono: 2003) kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi.

Kemampuan membaca yang dimiliki seorang siswa tidak dapat bisa langsung mahir begitu saja, namun ada proses dan tahapan yang dilakukan seperti pengenalan huruf pada tingkat

pra sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Dardjowidjojo (2010), dalam membaca ada dua tahap utama yang dinamakan tahap pemula dan tahap lanjut. Dan oleh Kartika (2004) disebutkan bahwa teknik membaca permulaan berlangsung pada kelas 1 dan 2 SD sedangkan teknik membaca lanjutan berlangsung sejak kelas 3 SD. Siswa akan mengalami kesulitan jika pada usia 8 sampai 9 tahun tidak dapat membaca dengan baik atau memiliki kemampuan membaca yang rendah.

Mengatasi hal tersebut diperlukan peran dari lingkungan terdekat siswa yaitu keluarga, dimana peran orang tua dirasa sangat penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi siswa. Orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, diantaranya memberikan dorongan dan motivasi, perhatian dan kasih sayang, serta pengajaran atau pelatihan dalam belajar. Orang tua dalam kaitannya dengan pendidikan siswa adalah sebagai guru pertama.

Berbicara tentang orang tua berarti membicarakan tentang kewajiban dan tanggung jawab orang tua terhadap siswa. Menurut Zakiah Drajat, orang tua adalah ibu dan ayah yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Jadi pengertian orang tua adalah ayah dan ibu kandung yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya dan mengarahkan anaknya menuju jalan yang baik.

Adanya perbedaan yang antara siswa yang hanya mendapatkan pendidikan dari

sekolah dengan siswa yang mendapatkan pendidikan di rumah dari orang tua dan juga dari sekolah. Siswa yang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua akan memperoleh prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran yang dilakukan orang tua yang dapat memengaruhi kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar kelas 2.

METODE

Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka. Menurut Zed (2008: 3) studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sumber data yang dikaji dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SD. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peran yang dilakukan orang tua yang akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2, dimana terdapat siswa dengan kemampuan membaca yang berbeda yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat mereka yaitu peran dari orang tua. Serta orang

tua, yang berperan terhadap kemampuan membaca siswa.

Instrumen prosedur pengumpulan

Dalam pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010: 216) dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sedang berlaku, bisa berbentuk lisan, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu menyimak dan mencatat. Dimana prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data sebagai sumber yang kemudian akan dikaji sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai peran orang tua terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 SD.

Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif oleh Miles dan Huberman (1984: 23). Terdapat 4 tahap yang dilakukan dalam Analisis interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Berdasarkan hasil dari pengumpulan dan pengkajian beberapa sumber data yang relevan, dapat diketahui bahwa perkembangan siswa tidak lepas dari peran orang lain terutama pada lingkungan terdekat mereka yaitu keluarga. Dalam hal ini orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa serta kemampuan siswa dalam berbagai hal. Kaitannya dengan

membaca, terdapat banyak faktor yang memengaruhi kemampuan membaca siswa, salah satunya adalah faktor lingkungan dimana orang tua terdapat didalamnya

Orang tua dapat berperan dalam kaitannya dengan kemampuan membaca siswa seperti halnya memberi dukungan. Di katakana oleh Sarafino (2002) terdapat empat bentuk-bentuk dukungan, yaitu: (1) Dukungan emosional: mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. (2) Dukungan penghargaan: terjadi lewat ungkapan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu. Hal ini dapat menambah penghargaan diri. Jenis dukungan ini membantu individu merasa dirinya berharga, mampu, dan dihargai. (3) Dukungan instrumental: mencakup bantuan langsung, dapat berupa jasa, waktu, atau uang. Dukungan ini membantu individu dalam melaksanakan aktiitasnya. (4) Dukungan informatif: mencakup pemberian nasihat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi. Dukungan jaringan: mencakup perasaan keanggotaan dalam kelompok. Dukungan jaringan merupakan perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok, saling berbagi kesenangan dan aktivitasnya.

Beragam cara yang dilakukan oleh orang tua untuk membantu memberikan

kontribusi untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa, hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan serta keinginan siswa. Peran yang dilakukan orang tua terhadap kemampuan membaca siswa dapat berupa motivasi, orang tua memberi dorongan kepada siswa agar rajin belajar sehingga nantinya dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Orang tua juga memberikan perhatiannya untuk mengetahui kondisi siswa, kesulitan yang dialami siswa dalam belajar di sekolah sehingga orang tua dapat mencari solusi yang terbaik dengan mudah untuk perkembangan siswa.

Banyak peranan yang dapat dilakukan orang tua dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca mereka. Seperti halnya menyediakan fasilitas untuk belajar membaca seperti majalah, buku-buku yang menarik, video animasi dengan tulisan karena pada dasarnya siswa kelas 2 lebih menyukai banyak gambar daripada hanya tulisan saja. Dan sesuai dengan usianya, bahwa siswa kelas 2 masih suka bermain sehingga orang tua dapat melakukan berbagai permainan yang dapat mengembangkan kemampuan membaca sehingga mereka tertarik untuk bermain sambil belajar. Orang tua dapat juga membacakan buku agar siswa menjadi tertarik terhadap cerita tersebut dan merasa tertarik untuk membaca. Membuatkan soal-soal sederhana yang menarik dan menantang untuk dikerjakan agar siswa memiliki keinginan dan motivasi untuk belajar membaca. Dalam mengajarkan siswa membaca dapat dilakukan dengan meminta mereka

membaca lalu kita sebagai orang tua mengamati, sehingga dapat diketahui kesulitan atau kesalahan siswa dalam membaca yang nantinya akan dapat dengan mudah mengatasi dan membantu siswa dalam membaca. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam beberapa hal, yang dapat dilakukan adalah mengulanginya hingga paham dan lancar, karena untuk mencapai sesuai dalam hal ini membaca dapat dilakukan dengan proses dan pembiasaan.

Dapat dilakukan juga dengan melakukan kegiatan belajar di rumah yang santai tapi serius yaitu dengan diselingi permainan agar siswa tidak merasa bosan. Atau bisa juga belajar melalui permainan, contohnya yaitu siswa diminta untuk mencari kata-kata yang sesuai dengan gambar yang diberikan, permainan tersebut membutuhkan konsentrasi sehingga secara tidak langsung siswa juga ikut belajar membaca yang akan disesuaikan dengan gambar. Permainan yang lain yang bisa diberikan orang tua dengan melatih siswa untuk membaca adalah melengkapi kalimat atau kata, dimana siswa diberikan kata yang belum sempurna atau terdapat huruf yang kurang lalu siswa diminta untuk melengkapi kata atau kalimat tersebut.

Orang tua yang memotivasi dan membimbing siswa dalam belajar membaca akan menumbuhkan minat dan motivasi yang tinggi pula dalam hal membaca. Orang tua yang memberikan perhatian penuh, memberikan semangat untuk belajar, atau sekadar mengingatkan akan berdampak baik bagi siswa,

dimana mereka akan memiliki kemampuan membaca yang baik, bahkan dapat berprestasi di kelas, serta menjadi siswa yang aktif. Siswa akan cenderung kurang mahir membaca, bahkan kebingungan untuk menentukan dan membedakan huruf alfabet ketika orang tua tidak memberikan perhatian kepada siswa, tidak memberi motivasi belajar, tidak bertanya mengenai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, tidak mengetahui perkembangan siswa. Padahal siswa memiliki peluang yang besar dalam berkembang, memiliki antusias yang tinggi dalam belajar, namun karena kurangnya dukungan dari pihak terdekat mereka yang menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan siswa, terutama dalam hal membaca.

Orang tua harus selalu memberikan dukungan secara materiil maupun moril untuk siswa dalam hal pendidikan, terutama dalam tingkat awal pembelajaran yaitu membaca. Kemampuan membaca sangatlah penting sebagai penunjang pembelajaran yang lain, karena bagaimanapun juga siswa akan kesulitan dalam memahami pembelajaran yang lain jika ia memiliki kemampuan membaca yang rendah.

PEMBAHASAN

Telah di jelaskan dalam hasil penelitian, yang di dapatkan dari berbagai sumber bahwa membaca adalah awal dari segala pengetahuan, sebagai mana yang dikatakan oleh Samniah (2006: 3) bahwa membaca sebagai jantung pendidikan. Karena hal yang dilakukan untuk

mengetahui berbagai pengetahuan adalah dengan membaca.

Lalu terdapat faktor yang memengaruhi kemampuan membaca menurut Lamb dan Arnold salah satunya adalah lingkungan yaitu orang tua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca siswa. Orang tua sebagai pendidik utama bagi siswa memiliki kewajiban untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan berbagai cara. Yang dilakukan orang tua untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca salah satunya adalah memberikan motivasi, mendorong siswa agar bersemangat dan memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar dengan baik di sekolah maupun di rumah. Mengarahkan, melatih siswa untuk dapat membaca dengan lancar dan fasih dengan berbagai model pengajaran. Memberikan perhatian yang cukup, mengetahui mengenai perkembangan siswa di sekolah, bertanya mengenai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, apakah mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Memberikan kesadaran untuk gemar membaca, karena membaca merupakan pintu utama untuk mendapatkan pengetahuan yang lain.

Orang tua juga memiliki kewajiban untuk melatih siswa belajar di rumah, dengan memberikan waktu yang cukup, menciptakan suasana belajar yang tenang dan nyaman, seperti halnya yang diungkapkan oleh Farida Rahim (2008: 23) bahwa suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif akan

mengoptimalkan kerja otak siswa. Selain itu, orang tua juga berkewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk belajar yang memadai, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Diperlukan juga kesabaran dan kelembutan orang tua dalam membimbing siswa belajar agar tidak merasa tertekan sehingga akan muncul keinginan untuk belajar.

Seperti yang di ungkapkan oleh Burns (1984) terdapat tujuh hal yang dapat dilakukan orang tua dalam rangka membantu kegiatan belajar membaca siswa di rumah, yaitu (1) Menjaga hubungan dengan anak dalam program belajar membaca dengan rajin menanyakan perkembangan belajar membacanya. (2) Menjadi pendengar dan penanya yang baik. (3) Mendukung anak untuk menyelesaikan tugas membaca buku. (4) Membantu menyediakan ruangan, waktu, dan peralatan yang dibutuhkan untuk belajar. (5) Mendukung anak untuk berpartisipasi dalam pameran buku atau kegiatan membaca lainnya. (6) Membantu anak saat dia menemui kesulitan dalam membaca. (7) Memberikan penilaian yang baik terhadap pekerjaan dan mengekspresikan antusiasme ketika anak bertanya.

Siswa akan mudah menghadapi suatu masalah dan beranjak dari kesalahan dengan sebuah dorongan dari orang terdekat, yaitu orang tua. Sebagaimana di katakana oleh Taylor (1995) bahwa seorang dengan dukungan yang tinggi akan lebih berhasil menghadapi dan mengatasi masalahnya di banding dengan yang

tidak memiliki dukungan. Dalam hal ini, siswa dengan dukungan dari orang tua akan lebih berkembang dan termotivasi dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan dukungan dari orang tua. Dalam hal ini orang tua wajib mengetahui mengenai hal ini, sehingga dapat melakukan yang terbaik bagi berkembangnya kemampuan siswa terutama dalam hal membaca.

Dan di tambahkan oleh Commission on the family (Ambari, 2010) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga, termasuk orang tua, dapat memperkuat setiap individu, menciptakan kekuatan keluarga, memperbesar penghargaan terhadap diri sendiri, mempunyai potensi sebagai strategi pecegahan yang utama bagi seluruh keluarga dalam meghadapi tantangan kehidupan sehari-hari serta mempunyai relevansi dalam masyarakat yang berada dalam lingkungan yang penuh tekanan.

SIMPULAN

Peran orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca siswa. Siswa yang mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang tua memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang tua. Dimana siswa kelas 2 yang seharusnya sudah bisa membaca dengan baik akan terhambat jika tidak mendapatkan dukungan dari orang terdekat mereka, terutama orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan orang tua

dengan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca siswa. Dimana orang tua yang berperan terhadap perkembangan siswa seperti memberi motivasi, mendampingi belajar, memberi dukungan dan perhatian terhadap pembelajaran mereka akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Berbeda dengan siswa yang tidak mendapatkan perhatian, dukungan dari orang tua. Walaupun mereka memiliki minat dan keinginan yang sama namun tidak ditunjang oleh dukungan orang tua, maka hal tersebut akan menghambat perkembangan siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa peran orang tua sangat besar bagi perkembangan siswa terutama kemampuan dalam membaca sebagai pembuka pengetahuan yang lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka diharapkan orang tua sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan dan perkembangan anak dapat memberikan yang terbaik kepada anak mereka, karena mereka akan lebih berkembang dengan adanya hubungan yang baik dengan orang tua serta adanya dukungan dan motivasi dari orang tua. Pastikan untuk memberikan waktu untuk memahami anak dalam hal pendidikan dan perkembangan yang lain.

Bagi peneliti lain, diharapkan mampu menggali lebih dalam mengenai peran orang tua yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar, terutama pada kelas 2 yang seharusnya sudah dapat membaca dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, M. (2014). *Upaya Orang Tua Bekerja dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelas 1 Sekolah Dasar* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kusumawaty, D., Sakti, H. I., Fatahilah, M. R., Tyas, N. W., Hardiansyah, R., & Naziha, S. A. (2020, January). *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa dan Pemahaman Cerita Fabel di Kelas 2 Sdn Tanjung Mekar I*. In *Proceedings* (Vol. 1, No. 2).
- Mardhatillah, M., & Trisdania, E. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Sd Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo*. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
- Maufur, S., & Puadah, A. (2015). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas Rendah di SD Negeri Cimohong 02 Kecamatan Bulakamba Kabupaten Breb*. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 2(1).
- Nafiah, A. C. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat Siswa Kelas II Sdn 1 Sedayu*. *Basic Education*, 5(24), 2-289.
- Pernando, E. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis bagi Anak di Desa Kota Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Rahmat, P. S., & Heryani, T. (2014). *Pengaruh Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 101-110.
- Saputri, E. Y., Sundari, R. S., & Arifin, Z. (2019, October). *Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II C Sekolah Dasar Negeri Gisikdrono 02 Semarang*. In *Seminar Pendidikan Nasional* (Vol. 1, No. 1, Pp. 67-77).
- Wulansari, N. (2010). *Hubungan antara Dukungan Orang Tua dalam Belajar Membaca dengan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sdn Bakti Jaya 3 Depok*.
- Yarmi, G., & Widyastuti, R. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Permainan*

*Komputer pada Siswa Kelas I di SDN
Kalibata 03 Pagi Jakarta Timur.*

